

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini dan hasil dari olah data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan *software partial least square* (PLS-SEM) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh *entrepreneurship education*, *financial support*, *market availability*, *entrepreneurial attitude*, dan *entrepreneurial intention* dapat peneliti simpulkan sebagai berikut ini:

1. Pada hipotesis pertama, pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial attitude* adalah signifikan positif terlihat dari hasil uji *inner model* dengan nilai *t-statistics* sebesar 4.842 dan *p-value* sebesar 0.000. Hal tersebut memenuhi kriteria yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistics* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.
2. Pada hipotesis kedua, pengaruh *financial support* terhadap *entrepreneurial attitude* adalah signifikan positif terlihat dari hasil uji *inner model* dengan nilai *t-statistics* sebesar 2.906 dan *p-value* sebesar 0.002. Hal tersebut memenuhi kriteria yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistics* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.
3. Pada hipotesis ketiga, pengaruh *market availability* terhadap *entrepreneurial attitude* adalah signifikan positif terlihat dari hasil uji *inner model* dengan nilai *t-statistics* sebesar 2.675 dan *p-value* sebesar 0.004. Hal tersebut memenuhi kriteria yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistics* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.
4. Pada hipotesis keempat, pengaruh *entrepreneurial attitude* terhadap *entrepreneurial intention* adalah signifikan positif terlihat dari hasil uji *inner model* dengan nilai *t-statistics* sebesar 24.020 dan *p-value* sebesar

0.000. Hal tersebut memenuhi kriteria yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistics* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.

5. Metode dalam penelitian ini dapat dilakukan pada sektor lain selain universitas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasan et al. (2021) *entrepreneurship education* dapat berpengaruh *entrepreneurial attitude* pada sektor lain yaitu, bisnis kuliner keluarga. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto et al. (2020) *financial support* dapat berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitude* pada sektor lain yaitu UMKM sehingga meningkatkan kinerja dari UMKM. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Abdul-Mohsin et al. (2020) *market availability* dapat berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitude* pada sektor UMKM dari 13 negara bagian serta 2 wilayah federal Malaysia dan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Dewi, 2021) *entrepreneurial attitude* dapat berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada sektor lain yaitu UMKM wanita di pulau Jawa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang peneliti telah lakukan, peneliti memiliki beberapa saran atau masukan yang ingin peneliti sampaikan bagi pemerintah, kementerian pendidikan, kementerian UMKM, institusi keuangan, *e-commerce*, universitas, mahasiswa, serta untuk penelitian berikutnya yang mempunyai bahasan permasalahan yang serupa dengan penelitian ini sehingga dapat berguna untuk menjadikan penelitian berikutnya jauh lebih baik serta bermanfaat untuk masa yang akan datang. Pemerintah dan kementerian pendidikan dapat memberikan program atau pelatihan wajib terkait kewirausahaan yang tidak hanya mengenai bagaimana menciptakan peluang atau ide bisnis yang nantinya dikembangkan, tetapi meliputi pengelolaan dan cara memperoleh modal dan juga sumber daya manusianya sehingga nantinya tidak hanya ide bisnisnya yang

berkembang tetapi dapat memaksimalkan modal yang ada serta mengembangkan sumber daya manusia dengan sebaik mungkin dan dapat memberikan program tentang keterampilan berwirausaha dibawah ajaran seorang pengusaha muda sukses yang terkenal secara langsung dengan menjadikan perusahaannya sebagai media pembelajarannya. Dengan begitu mahasiswa dapat termotivasi dan merasakan secara langsung bagaimana menjadi seorang pengusaha. Kementerian UMKM dapat memberikan sosialisasi ataupun program terkait digitalisasi UMKM seperti pemasaran melalui *online* atau *marketplace* sehingga diharapkan dengan digitalisasi tersebut dapat menembus pasar global.

### **5.2.1 Saran Untuk Pemerintah dan Kementerian Pendidikan**

Pemerintah dan kementerian pendidikan dapat memberikan program atau pelatihan wajib terkait kewirausahaan yang tidak hanya mengenai bagaimana menciptakan peluang atau ide bisnis yang nantinya dikembangkan, tetapi meliputi pengelolaan dan cara memperoleh modal dan juga sumber daya manusianya sehingga nantinya tidak hanya ide bisnisnya yang berkembang tetapi dapat memaksimalkan modal yang ada serta mengembangkan sumber daya manusia dengan sebaik mungkin dan dapat memberikan program tentang keterampilan berwirausaha dibawah ajaran seorang pengusaha muda sukses yang terkenal secara langsung dengan menjadikan perusahaannya sebagai media pembelajaran. Dengan begitu mahasiswa dapat termotivasi dan merasakan secara langsung bagaimana menjadi seorang pengusaha dan mengembangkan lomba – lomba kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan niat berwirausaha.

### **5.2.2 Saran Untuk Kementerian UMKM**

Kementerian UMKM dapat memberikan sosialisasi ataupun program terkait digitalisasi UMKM seperti pemasaran melalui *online* atau *marketplace* sehingga diharapkan dengan digitalisasi tersebut dapat menembus pasar global.

### 5.2.3 Saran Untuk Institusi Keuangan dan *E-Commerce*

Institusi keuangan dapat memberikan sosialisasi kepada universitas terkait KUR, literasi keuangan atau dapat memberikan akses pembiayaan murah bagi UMKM dikalangan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. *E-commerce* dapat mempromosikan kemudahan layanannya serta fitur-fitur bagi penjual kepada orang-orang seperti langkah-langkah untuk menjual produk di *platform* tersebut dan *benefit* apa yang didapat jika menjual produk di *platform e-commerce* tersebut dari sisi penjual. Sehingga dengan adanya kemudahan layanan atau *benefit* pada *platform e-commerce* tersebut dapat meningkatkan minat kewirausahaan.

### 5.2.4 Saran Untuk Universitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran atau masukan bagi universitas yang mempunyai bahasan yang serupa yaitu sebagai berikut:

1. Selain memberikan pembelajaran secara teori, pihak universitas juga harus memberikan pembelajaran dalam bentuk praktik tentang kewirausahaan seperti melakukan pembelajaran dengan seorang pengusaha sukses secara langsung dengan perusahaannya menjadi media pembelajarannya sehingga pembelajaran kewirausahaan menjadi lebih menarik dan mahasiswa juga dapat mempelajari langsung bagaimana cara menangkap peluang dan menciptakan suatu ide bisnis atau menjalankan suatu bisnis serta dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari sehingga, dengan begitu dapat mempengaruhi atau meningkatkan sikap kewirausahaannya seperti berpikir kreatif, berani ambil resiko, kepemimpinan serta dapat memberikan dorongan untuk mahasiswa berwirausaha. Lalu dapat memberikan projek serta mengadakan lomba mengenai kewirausahaan agar mahasiswa dapat

berusaha ekstra dalam mempelajari kewirausahaan dan meningkatkan niat berwirausaha

2. Metode pembelajaran terkait kewirausahaan lebih banyak pada praktik dibandingkan teori untuk sistem penjumlahan SKS.
3. Dalam pendaftaran inkubator bisnis *Sky Star Venture* dapat diperuntukan untuk mahasiswa yang belum menjalankan bisnis namun sudah memiliki ide bisnis yang tervalidasi serta mahasiswa yang sudah menjalankan bisnis tetapi memerlukan sumber pendanaan.

### 5.2.5 Saran Untuk Mahasiswa

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini bagi mahasiswa yang memiliki bahasan serupa yaitu:

1. Saran untuk mahasiswa adalah dengan adanya pembelajaran mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diberikan oleh pihak kampus dengan baik sehingga dimasa yang akan datang dapat menciptakan ide bisnis serta startegi-startegi dalam menjalankan bisnis yang kreatif dan inovatif agar terus berkembang sehingga dapat berdampak pada ekonomi Indonesia dan menekan angka pengangguran. Lalu mahasiswa disarankan untuk memiliki pendamping atau mentor bila sudah berniat memulai suatu bisnis sehingga dalam prosesnya mahasiswa dapat selalu belajar dari pengalaman-pengalaman mentor seperti permodalan atau *market* agar menjadi lebih baik kedepannya serta memperbanyak literasi keuangan agar mengetahui macam-macam instrumen investasi guna mengembangkan usahanya kelak dan selalu berpikiran positif bahwa menjadi seorang wirausaha dapat memberikan dampak yang positif kepada sekitar dan bergabung dengan komunitas pengusaha sehingga dapat memperoleh *profit* seperti memiliki relasi yang lebih luas sehingga akan lebih banyak mengenal

orang banyak dengan begitu dapat berdampak pada dukungan keuangan dan kemudahan dalam menjalankan kegiatan usaha nantinya karena memperoleh pembelajaran yang tak ternilai dari komunitas tersebut. Dengan begitu meningkatkan sikap kewirausahaannya. Mahasiswa juga dapat mempelajari keterampilan yang dapat digunakan dalam mengembangkan aktivitas kewirausahaan yang nantinya akan dilakukan sehingga memiliki peluang keberhasilan yang tinggi. Dengan begitu dapat membangkitkan serta menguatkan ambisi serta motivasi mahasiswa.

### 5.2.6 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini bagi peneliti berikutnya yang memiliki bahasan serupa, yaitu:

1. Dalam hal pengumpulan survei, jumlah dari responden dapat diperbanyak lagi agar dapat lebih memperoleh karakteristik yang berbeda sehingga dapat menjadi pembanding untuk penelitian lebih berkembang seperti meneliti mahasiswa yang sudah memiliki usaha sendiri sehingga tidak terpaku pada mahasiswa saja.
2. Dapat memberikan penambahan variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti *family background*, *fear of failure*, atau *social support*. Dapat juga menambahkan variabel yang terdapat dalam diri responden seperti keyakinan atas kemampuan yang dimiliki atau *self-efficacy* sehingga dapat berpengaruh kepada *entrepreneurial intention*.
3. Dapat memperlebar kriteria penelitian sehingga tidak hanya mahasiswa universitas, tetapi juga dapat seorang mahasiswa yang bekerja atau magang di suatu perusahaan agar mengetahui faktor dan sebab lain yang memiliki hubungan dengan minat berwirausaha